

DAFTAR PUSTAKA

1. Paul, J., *et. al.* Factors Affecting the Adoption of Compost Use by Farmers in Small Tropical Caribbean Island. *Journal of Cleaner Production*. 2016. P: 1387-1396.
2. Widarti, B.N.,*et. al.* Pengaruh Rasio C/N Bahan Baku Pada Pembuatan Kompos dari kubis dan Kulit Pisang. *Jurnal Integrasi Proses*. 2015. Vol. 5. No. 2. Hal: 75-80.
3. Mulyono. Membuat Mikroorganisme Lokal (MOL) dan Kompos dari Sampah Rumah Tangga. Jakarta: PT. AgroMedia Pustaka.2016.
4. Tambah, S. Pengaruh Media Pemeraman Kulit Pisang Klutuk Terhadap Kadar Glukosa. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.2011.
5. Kasrina dan Zulaikha Q, Anis. Pisang Buah (*Musa Spp*): Keragaman dan Etnobotaninya pada Masyarakat di Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Lampung: Universitas Lampung. 2013.
6. Wahyuni, P.T. Pengaruh Pemberian Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* forma typical) terhadap Kadar Glukosa Darah Puasa pada Tikus Sprague Dawley Pra Sindrom Metabolik. Semarang: Universitas Diponegoro. 2015.
7. Romelle, F. D., *et. al.* Chemical Composition of Some Selected Fruit Peels. *European Journal of Food Science and Technology*. 2016. Vol. 4. No. 4. P: 12-21.
8. Kalemelawa, F., *et. al.* An Evaluation of Aerobic and Anaerobic Composting of Banana Peels Treated with Different Inoculums for Soil Nutrient Replenishment. *Bioresource Technology*. 2012. P: 375-382.
9. Indriani, Y. H. Membuat Kompos Secara Kilat. Jakarta: Penebar Swadaya.1999.
10. Rambitan, V. M. M. dan M. P. Sari. Pengaruh Pupuk Kompos Cair Kulit Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* L.) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Sebagai Penunjang Praktikum Fisiologi Tumbuhan.Jurnal EduBio Tropika. 2013.
11. Ardiningtyas, T. R. Pengaruh Penggunaan Effective Microorganism 4 (EM4) dan Molase terhadap Kualitas Kompos dalam Pengomposan Sampah Organik RSUD DR. R. Soetrasno Rembang. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2013.

12. Budiyan, N. K., *et. al.* Analisis Kualitas Larutan Mikroorganisme Lokal (MOL) Bonggol Pisang. E-jurnal Agroekoteknologi Tropika. 2016. Vol.5. No.1.
13. Batara, L. N. Kualitas Mikroorganisme Lokal (MOL) yang Digunakan pada Penanaman Padi (*ORYZA SATIVA* L.) dengan Metode System of Rice Intensification (SRI) Organik. Bogor: Institut Pertanian Bogor. 2015.
14. Sriharti dan Takiyah, S. Pemanfaatan Sampah Taman (Rumput-rumputan) untuk Pembuatan Kompos. Subang: Balai Besar Pengembangan Teknologi Tepat Guna LIPI. 2010.
15. Abdurrahim, O. Pengaruh Kompos terhadap Ketersediaan Hara dan Produksi Tanaman Caisin pada Tanah Latosol dari Gunung Sindur. Bogor: Institut Pertanian Bogor. 2010.
16. Yuwono, D. Kompos. Depok: Penebar Swadaya. 2006.
17. Neugebauer, M and Piotr, S. The Use of Green Waste to Overcome the Difficulty in Small-Scale Composting of Organic Household Waste. *Journal of Cleaner Production*. 2017. P:865-875.
18. Priani, D. Pengaruh Aktivator Terhadap Warna, Bau, pH, Kadar Air, Nitrogen Total, dan Unsur Kalium dalam Kompos yang Dibuat dari Sampah Domestik Organik. Padang: Skripsi Jurusan Kimia Universitas Andalas. 2010.
19. Yuniwati, M., *et. al.* Optimasi Kondisi Proses Pembuatan Kompos dari Sampah Organik dengan Cara Fermentasi Menggunakan EM4. Yogyakarta: Jurusan Teknik Kimia, Institut Sains & Teknologi AKPRIND. 2012.
20. Haq, M. R. Z. Y. Analisis Warna, Bau, pH, Fe, Zn, dan N-Organik pada Kompos yang Dibuat dari Tandan Kelapa Sawit dengan Aktivator Lumpur Aktif PT. Bumi Sarimas Indonesia (Cocomas). Padang: Skripsi Jurusan Kimia Universitas Andalas. 2011.
21. Wahyono, *et. al.* Mengolah Sampah Menjadi Kompos. Jakarta. 2003.
22. Far, Y. V., *et. al.* Evaluation of Effective Microorganism on Home Scale Organic Waste Composting. *Journal of Environmental Management*. 2017. P: 1-8.
23. Zaman, B. dan Endro. S. Studi Pengaruh Pencampuran Sampah Domestik, Sekam Padi, dan Ampas Tebu dengan Metode Mac Donald terhadap Kematangan Kompos. *Jurnal Presipitasi*. 2007. Vol. 2. No. 1. ISSN 1907-187x.

24. Irvan, dkk. Pengaruh Penambahan berbagai Aktivator dalam Proses Pengomposan Sekam Padi (*Oryza sativa*). Jurnal Teknik Kimia USU. 2014. Vol. 3. No. 2.
25. Ndomba, M.D.: Evaluation of soil fertility status and response of maize to different nutrients in selected soils of Tabora district. *Disertasi*, Sokoine University of Agriculture. Morogoro. 2013.
26. S.R. Sosrosoedirdjo, dan Dr. Ir. Tb. Bachtiar Rivai, *Ilmu Memupuk*, Jakarta: CV. Yasaguna. Cetakan ke-6. 1979. Hal. 27-45.
27. Iknur, Spectroscopic determination of Major nutrients (N, P, K) of soil, *Disertasi*, Food engineering, Izmir Institute of Technology, Turki, 2003.
28. Dibia, Pembuatan Kompos Bokashi dari Limbah Pertanian dengan Menggunakan Aktivator EM4 Di Desa Megati Tabanan, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana. 2009.
29. Kedlec, V.; Holibik, O.; Procazkova, E.: Soil organic carbon dynamics and its influence on the soil erodibility factor. *Soil & Water Research*. 2012.Vol. 7(3).P: 97-108.
30. Cesaria, Rizki Yunia, Ruslan Wirosodarmo, Bambang Suharto, Pengaruh Penggunaan *Starter* Terhadap Kualitas Fermentasi Limbah Cair Tapioka Sebagai Alternatif Pupuk Cair.
31. Mukti, W, M, Kusnanto. Analisis Spektroskopi UV-Vis, "Penentuan Konsentrasi Permanganat (KMnO_4)". Surakarta: Jurusan Fisika, FMIPA Universitas Sebelas Maret. 2012.
32. Triyati, Etty. Spektrofotometer Ultra-Violet dan Sinar Tampak serta Aplikasinya dalam Oseanologi. Oseana. 1985. Vol. X. No. 1. P: 39-47.
33. Al Anshori, Jamaludin. Spektrometri Serapan Atom. Jurusan Kimia FMIPA Universitas Padjajaran. 2005.
34. Hidayat, Achmad, dkk. Analisis Unsur Cu dan Zn dalam Rambut Manusia dengan Spektrofotometri Serapan Atom (SSA). 2007.
35. Magomya, A.M; Determination Of Plant Proteins Via The Kjeldahl Method And Amino Acid Analysis: A Comparative Study. *International Journal Of Scientific & Technology Research*. 2014. Vol. 3(4).
36. Mihaljev, A.Z.; Comparison of the Kjeldahl method, Dumas method and NIR method for total nitrogen determination in meat and meat products. *Journal of Agroalimentary Processes and Technologies*. 2015. Vol. 21(4). P: 365-370.

37. Eviati dan Sulaeman. Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah: Jawa Barat. 2009.
38. Makiyah, M. Analisis Kadar N, P dan K pada Pupuk Cair Limbah Tahu dengan Penambahan Tanaman Matahari Meksiko (*Thitonia diversivolia*). Skripsi, Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam: Universitas Negeri Semarang. 2013.
39. Adi, Purnomo Eko, dkk. Pengaruh Variasi C/N Rasio terhadap Produksi Kompos dan Kandungan Kalium (K), pospat (P) dari Batang Pisang dengan Kombinasi Kotoran Sapi dalam Sistem Vermikomposting. Semarang: Undip. 2017.

